ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR (JP-ASTOR) BERDASARKAN PSAK 28 PADA PT JASARAHARJA PUTERA KANTOR CABANG SURABAYA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Oleh :

RIZA NUGRAHENI
NIM : 2013411059

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
2016

.

I. Latar Belakang

Usaha asuransi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Data dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum pada semester I tahun 2015 mencatatkan realisasi premi bruto Rp28,1 triliun atau tumbuh sebesar 10,2 persen dibanding semester I tahun 2014 senilai Rp25,5 triliun. Pada periode tersebut, lini bisnis asuransi kendaraan bermotor mencatatkan realisasi premi sebesar 28,9persen pada total premi bruto industri atau senilai Rp 8,12 triliun.

Perkembangan usaha asuransi kendaraan bermotor di Indonesia tidak lepas dari faktor penjualan kendaraan bermotor, seperti mobil pribadi dan sepeda motor, yang semakin bertambah. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat mengenai mobilitas yang semakin tidak terbatas dan faktor transportasi di Indonesia yang belum memadai. Faktor pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor yang ada di Indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

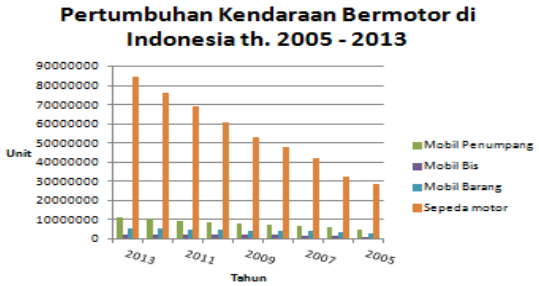

Sumber: bps.go.id

Gambar 1. 1

Grafik Pertumbuhan Penjualan Kendaraan Bermotor Di Indonesia Tahun 2005-2013

PT Jasaraharja Putera atau yang lebih dikenal dengan *JP-Insurance* merupakan anak perusahaan dari PT Jasa Raharja (Persero) yang bergerak dalam industri asuransi komersial. Perusahaan ini menawarkan produk-produk asuransi seperti asuransi pengangkutan, asuransi kebakaran, asuransi gempa bumi, dan asuransi kendaraan bermotor.

KINERJA PT JASARAHARJA PUTERA TAHUN 2010-2014 DALAM RUPIAH (RIBUAN)

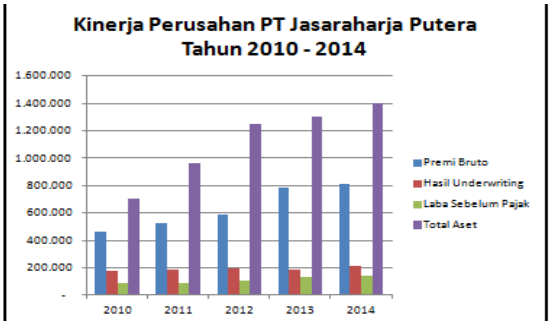

Sumber : *Company Profile* PT Jasaraharja Putra tahun 2015

Gambar 1.2
Grafik Kinerja Perusahaan Tahun 2010- 2014

PT Jasaraharja Putera mengalami kenaikan dalam setiap aspek pengukur. Pada penelitian kali ini salah satu faktor yang akan diamati dari grafik tersebut adalah premi bruto, khusus untuk premi bruto asuransi kendaraan bermotor (JP-Astor) yang ada pada PT Jasaraharja Putera karena merupakan produk asuransi dengan tingkat penjualan yang tertinggi dibandingkan dengan produk-produk lain. Penelitian ini akan menganalisis perlakuan akuntansi pada JP-Astor.

II. Tujuan dan Manfaat Pengamatan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perlakuan akuntansi pada asurasnsi kendaraan bermotor di PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya.
2. Mengetahui kesesuaian antara perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh PT Jasaraharja Putra dan PSAK 28.

III. Metode Pengamatan

Metode pengamatan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer didapat dari proses observasi selama proses magang dan wawancara dengan kasi keuangan perusahaan. Data sekunder didapat melalui proses studi pustaka dan meminta berkas keuangan perusahaan.

IV. Subyek Pengamatan

PT Jasaraharja Putera atau yang lebih dikenal dengan JP-*Insurance*didirikan pada tanggal 27 November 1993 merupakan anak perusahaaan dari PT. Jasa Raharja (Persero).PT Jasaraharja Putera bergerak di bidang asuransi umum *(general insurance)* termasuk di dalamnya kegiatan usaha *surety bond*.

Berdiri pada tahun 1993, JP-*Insurance* dalam waktu yang relatif singkat tumbuh menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.Hal ini tidak lepas dari kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada perseroan.Untuk itu, perseroan berkomitmen menjaga sebaik mungkin kepercayaan yang diterima dengan jalan terus meningkatkan kualitas layanannya sesuai kebutuhan nasabah.

Saat ini, layanan JP-*Insurance* dapat dinikmati di seluruh Indonesia melalui 27 kantor cabang dan 87 kantor pemasaran. JP-*Insurance* memberikan beragam solusi untuk beragam kebutuhan, seperti asuransi kerugian dan *surety bond* (*suretyship)* yang dikemas sebagai JP-Bonding, JP-Astor (Asuransi Kendaraan Bermotor), JP-Graha (Asuransi Kebakaran), JP-Aspri (Asuransi Kecelakaan Pribadi), Asuransi Pengangkutan, Asuransi Rangka Kapal, dan Asuransi Rekayasa.Layanan yang beragam tersebut mencerminkan tekad perseroan untuk menjadi *one-stop insurance service company.*

V. Ringkasan Pembahasan

Ada tiga transaksi yang menjadi fokus yang pada penelitian kali ini. Tiga transaksi tersebut adalah penerimaan premi, pembayaran komisi, dan pembayaran klaim pada pelanggan. Berikut ini adalah perbandingan perlakuan akuntansi pada PT Jasaraharja Putera dan Berdasarkan PSAK 28.

Tabel 5.1
Perbandingan Pembayaran Premi menurut PSAK 28 dan PT Jasaraharja Putera

Pembayaran Premi		
Keterangan	Menurut PSAK 28	PT Jasaraharja Putera KC Surabaya
Pengakuan	Diakui sebagai pendapatan	Diakui sebagai pendapatan
Pengukuran	Sebesar Premi yang diterima	Sebesar premi yang diterima
Pencatatan	Dicatat sebagai pendapatan	Dicatat sebagai pendapatan
Penyajian	Sebesar pangsa pasar yang diterima, disajikan pada laporan laba rugi	Disajikan sebesar jumlah yang diterima.
Pengungkapan	Pengungkapan untuk pengakuan pendapatan premi dan penentuan premi yang bukan merupakan pendapatan	Tidak melakukan pengungkapan.

Sumber : diolah

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa PT Jasaraharja Putera telah melakukan perlakuan akuntansi sesuai dengan PSAK 28. PT Jasaraharja Putera tidak melakukan pengungkapan karena perlakuan tersebut hanya dilakukan di kantor pusat. Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah :

Tabel 5.2
Perbandingan Pembayaran Komisi menurut PSAK 28 dan PT Jasaraharja Putera

Pembayaran Komisi kepada Agen		
Keterangan	Menurut PSAK 28	PT Jasaraharja Putera KC Surabaya
Pengakuan	Diakui sebagai biaya akuisisi dalam SE-06/D.05/2013	Diakui sebagai beban komisi
Pengukuran	Tidak boleh lebih dari 25% (SE-06/D.05/2013)	(25%x premi) – [2.5% x (25%x xpremi)]
Pencatatan	Memasukkan biaya komisi ke dalam biaya akuisisi	Tetap dicatat sebagai beban komisi
Penyajian	Disajikan dalam laporan laba rugi	Disajikan dalam laporan hasil usaha
Pengungkapan	Perlu mengungkapkan perlakuan akuntansi yang dilakukan untuk biaya akuisisi	Tidak melakukan pengungkapan

Sumber : diolah.

Perhitungan komisi tidak diatur secara jelas dalam PSAK 28. Komisi memiliki aturan sendiri yang lebih mengikat yaitu di PSAK 62:*Kontrak Asuransi* dan Peraturan OJK yaitu S3-06/D.05/2013. PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya sudah menerapkan aturan pemerintah dalam hal keuangan dan aturan pendukung dengan tepat. Namun, PT Jasaraharja Putera tidak menerapkan pengungkapan. Hal ini dikarenakan pengungkapan hanya dilakukan di kantor pusat.

Tabel 5.3
Perbandingan Pembayaran Klaim menurut PSAK 28 dan PT Jasaraharja Putera

Pembayaran Klaim		
Keterangan	Menurut PSAK 28	PT Jasaraharja Putera KC Surabaya
Pengakuan	Diakui sebagai beban klaim	Diakui sebagai beban klaim
Pengukuran	Ditentukzn berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut	Sebesar jumlah yang fixed dibayarkan kepada nasabah.
Pencatatan	Dicatat sebagai beban klaim	Dicatat sebagai beban klaim
Penyajian	Disajikan dalam laba/rugi pada periode terjadinya perubahan.	Disajikan pada laporan hasil usaha
Pengungkapan	Pengakuan beban klaim dan estimasi klaim	Tidak melakukan pengungkapan

Sumber : diolah.

Klaim dibayarkan oleh perusahaan kepada nasabah ketika terjadi sebuah kecelakaan yang menjadi tanggungan perusahaan. PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya menggunakan acuan lain selain PSAK 28 untuk memberikan perlakuan akuntansi untuk transaksi klaim. Salah satu aspek dalam klaim adalah risiko sendiri yang merupakan konsekuensi tertanggung karena melakukan kelalaian yang mengakibatkan kecelakaan. PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya telah menerapkan perlakuan akuntansi khususnya PSAK 28: *Asuransi Kerugian.* Pengungkapan tidak dilakukan oleh PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya karena pengungkapan hanya dilakukan di kantor pusat.

VI. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dan saran yang dapat diberikan atas penelitian yang dilakukan adalah :

A. Kesimpulan

1. Asuransi di Indonesia mengalami kemajuan pesat
2. Perlakuan Akuntansi untuk Asuransi Kerugian diatur dalam PSAK 28, salah satu jenisnya adalah Asuransi Kendaraan Bermotor
3. PT Jasaraharja Putera merupakan salah satu perusahaan asuransi yang menawarkan produk Asuransi Kendaraan Bermotor
4. PT Jasaraharja Putera telah tepat menerapkan perlakuan akuntansi untuk aspek Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, dan Penyajian.
5. Aspek Pengungkapan tidak dilakukan karena hanya dilakukan di kantor pusat
6. PT Jasaraharja Putera KC Surabaya menetapkan/memungut tarif pajak terlalu tinggi untuk PPh pasal 23 agen/broker
7. PSAK 28 tidak berdiri sendiri dalam mengatur perlakuan asuransi kerugian.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian yang lebih baik di masa mendatang :

a. PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya

Adapun saran yang dapat diberikan kepada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya di masa mendatang adalah :

1. Ada *update* panduan SOP Keuangan yang diperbarui atau mengalami pembaruan yang mengikuti *update* perubahan kemudian didistribusikan kepada kantor cabang.
2. Pembuatan laporan secara komprehensif tidak hanya terjadi di pusat, sehingga membuat kantor cabang hanya membuat *draft* saja untuk kemudian dijadikan satu. Hal ini dirasa penting sebagai panduan kerja dan kemudahan pemahaman bagian keuangan.
3. Ada sosialisasi mengenai pungutan pajak yang harus dipungut oleh perusahaan supaya tidak memungut pajak kepada pihak rekanan terlalu tinggi/terlalu rendah

b. Peneliti Selanjutnya

1. Proses pengambilan data lebih baik dilakukan ketika kegiatan magang karena pada bulan Oktober sampai November perusahaan ada proses audit dan awal bulan Desember ada rapat koordinasi.
2. Meningkatkan komunikasi dengan perusahaan untuk mengefektifkan setiap pertemuan dengan pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2015. Pertumbuhan Penjualan Kendaraan Bermotor di Indonesia tahun 2006-2013. (Online) http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1413 , diakses pada hari Rabu, 7 Oktober 2015 pukul 19.45 WIB

Ikatan Akutan Indonesia, 2015. *Pengatar Standar Akuntansi Keuangan, PSAKNo. 28 Asuransi Kerugian*. Jakarta: Salemba Empat.

PT Jasaraharja Putera. 2013, JP-Astor, Asuransi Kendaraan Bermotor. (Online) http://www.jasaraharja-putera.co.id/jp-astor-asuransi-kendaraan-bermotor/ diakses pada hari Jumat 9 Oktober 2015 pukul 00.14 WIB.

PT Jasaraharja Putera. 2013. *Booklet Company Profile PT Jasaraharja Putera.*